

**Studi Komparasi Nilai Bahasa Arab antara Siswa kelas II/C dengan II/D
di MTsN 5 Sleman**

Adi Ramdani Putra Dinanti
Program Studi Bimbingan Konseling, Universitas Ahmad Dahlan
Adi1800001139@webmail.uad.ac.id

Abstrak

Pendidikan merupakan suatu proses yang diperuntukan kepada siswa atau peserta didik untuk dapat mencapai tujuannya. Pendidikan bukan semata-mata untuk mendapatkan nilai tapi ada sebuah proses yang harus dijalani dan mendapatkan arti sebuah kehidupan. Prestasi belajar merupakan buah dari pendidikan yang didalamnya ada sebuah proses, dan proses tersebut dapat mempengaruhi perilaku peserta didik. Bahasa arab menjadi salah satu bahasa yang mendunia banyak yang berpendapat jika mampu menguasai bahasa arab dunia serasa digenggam bukan hanya gaya bahasanya tapi juga makna yang terkandung didalamnya juga sangat dalam. Minat peserta didik dalam mempelajari bahasa arab sangatlah kurang maka dari itu perlunya motivasi dan metode pembelajaran yang tepat untuk mengatasi hal tersebut.

Kata kunci : prestasi belajar, minat

1. Pendahuluan

Pendidikan merupakan sebuah proses yang ditujukan pada siswa untuk menimbulkan suatu hasil belajar yang diharapkan sesuai dengan tujuannya. Hasil belajar merupakan bentuk dari apa yang sudah dilakukan oleh siswa dalam proses pendidikan. Proses belajar dapat mempengaruhi perbuatan siswa baik dalam perilaku diri siswa. Perubahan ini dapat berubah menjadi baik atau buruk tergantung dalam pencapaian tujuan dari pendidikan. Pada kenyataannya sekarang pendidikan akan menghadapi suatu tantangan baru dimana semakin majunya teknologi membuat pendidik harus semakin inovatif dalam mengembangkan pembelajaran.

Pendidikan agama yang baik juga bisa menjadi pondasi yang kuat untuk peserta didik ditambah dengan pemahaman khusus dalam beberapa mata pelajaran. Di masa sekarang ini pemahaman mengenai bahasa asing sangatlah kurang ditambah peserta didik yang tidak suka membaca atau kajian literatur yang rendah. Penggunaan bahasa inggris sudah banyak dikuasai berbagai kalangan akan tetapi mengenai penguasaan bahasa arab sangatlah minim khususnya di sekolah islam atau lingkungan islam.

Hal ini sangatlah penting karena bahasa arab merupakan bahasa dari luar negeri, bahasa asing akan tetapi memiliki keistimewaan yang luar biasa. Bahasa arab dikatakan bahasa yang istimewa karena bahasa arab merupakan bahasa Al Qur’an dan hadis dimana ketika ingin membaca atau memahami Al Qur’an maka perlu menguasai bahasa arab atau paham akan bahasa arab. Sangat sulit apabila hendak menafsirkan Al Qur’an atau hadis apabila kita tidak paham dalam bahasa arab, paling tidak paham dan sanggup berdialog sedikit-sedikit menggunakan bahasa Arab.

Terdapat beberapa sekolah islam yang mewajibkan tuntas bahasa arab karena kesitimewaan itulah yang membuatnya untuk dipelajari. Prestasi belajar merupakan hasil yang telah dicapai oleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran. Hasil belajar ini ditunjukkan dengan penilaian guru selama siswa tersebut mengikuti proses pembelajaran dari awal sampai akhir dan juga evaluasi yang dilakukan oleh guru pada setiap akhir kegiatan belajar. Perlunya dorongan dan motivasi bagi siswa supaya mau dan dapat menerima proses pembelajaran bahasa arab. Karena bahasa arab bukanlah bahasa yang mudah, kebanyakan siswa mengeluh tidak paham akan bahasa arab yang kemudian berlanjut pada timbulnya sifat malas dan tidak mau menerima pembelajaran bahasa arab.

2. Kajian Literatur

Artikel ini membahas tentang minat siswa dalam belajar bahasa arab dan membahas tentang faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa antara kelas II C dengan II D. Apabila ditemukan suatu masalah yang menghambat siswa dalam proses belajarnya maka kemudian akan dilakukan asesment oleh guru bk.

3. Metode Penelitian

a. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang fokusnya adalah sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah jenis data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung, yang berupa informasi atau penjelasan yang dinyatakan dengan bilangan atau berbentuk angka. Hasilnya bisa berupa jumlah siswa, nilai hasil belajar, angket. Sumber

data, sumber data yang didapat dari hasil belajar siswa, siswa, data dari guru mata pelajaran.

b. Populasi dan sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa MTs N 5 Sleman semester genap tahun ajaran 2021/2022, populasi ini berjumlah 61 siswa yang terdiri dari kelas II C dan II D.

Tabel 1. Daftar jumlah siswa

NO	KELAS	JUMLAH
1.	II C	31
2.	II D	30

Sumber. Data sekunder (dokumen daftar siswa MTs N 5 Sleman)

c. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dengan berbagai instrumen diantaranya :

1) Observasi

Observasi dilakukan kepada siswa untuk mengetahui perbandingan nilai dari kelas II C dan II D.

2) Angket

Angket (kuesioner) sebuah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi beberapa pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

3) Wawancara

Dengan wawancara peneliti menggali informasi yang dapat menguatkan dari angket yang sudah disebar, mencari informasi yang lebih pada permasalahan yang dialami oleh peserta didik.

d. Teknik analisis data

Teknik analisis data yang dilakukan dengan observasi dimana peneliti melakukan pengamatan dan melakukan wawancara kepada beberapa siswa. Peneliti menyisipkan beberapa pertanyaan yang nantinya akan ditanyakan kepada peserta didik. Kemudian peneliti juga melihat dari nilai akhir kedua kelas tersebut dengan seizin dari guru mata pelajaran bahasa arab. Setelah itu dapat diketahui sebuah data yang akurat

terkait komparasi nilai bahasa arab, yang kemudian juga dari hasil observasi dapat diketahui beberapa peserta didik minat belajarnya kurang.

4. Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan nilai pada mata pelajaran bahasa arab. Ditemukan data bahwa di kelas II C peserta didik lebih memahami mata pelajaran bahasa arab ini dibuktikan dari nilai akhir yang didapat dan dari jumlah rata-rata nilai kelas yang diperoleh. Kemudian ditemukan juga sebuah data bahwa di kelas II D kurangnya minat belajar serta kurangnya motivasi belajar bagi siswa dan itu yang membuat perbedaan nilai antara kelas II C dengan II D.

5. Pembahasan

a. Minat belajar

Belajar adalah suatu perubahan tingkah laku yang relatif permanen sebagai hasil dari pengalaman. Selanjutnya dalam konteks sekolah, belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan siswa untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman siswa sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Proits mengungkapkan bahwa hasil belajar dapat menggambarkan kemampuan siswa setelah apa yang mereka ketahui dan pelajari (Molstad & Karseth, 2016). “Minat adalah apa yang disebutnya sebagai *subject-related affect*, yang didalamnya termasuk minat dan sikap terhadap materi pelajaran” (Warsito, 2016).

Hidi dan Renninger meyakini bahwa minat mempengaruhi tiga aspek penting dalam pengetahuan seseorang yaitu perhatian, tujuan dan tingkat pembelajaran (Wang & Adesope, 2016). Defenisi minat adalah suatu rasa lebih suka, rasa ketertarikan, perhatian (Lin & Huang, 2016). Dari beberapa pendapat tersebut dapat ditemukan adanya beberapa unsur pokok dalam pengertian minat belajar yaitu adanya perhatian, daya dorong tiap-tiap individu untuk belajar dan kesenangan yang dapat menjadikan minat belajar itu timbul pada diri seseorang. Jadi minat belajar adalah sesuatu keinginan atau kemauan yang disertai perhatian dan keaktifan yang disengaja yang akhirnya melahirkan rasa senang dalam perubahan tingkah laku, baik berupa pengetahuan, sikap maupun ketrampilan.

Minat merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi usaha yang dilakukan seseorang. Minat yang kuat akan menimbulkan usaha yang gigih, serius dan tidak mudah putus asa dalam menghadapi tantangan. Jika seorang siswa memiliki rasa ingin belajar, ia akan cepat dapat mengerti dan mengingatnya. Dalam hubungannya dengan pemusatan perhatian, minat mempunyai peranan dalam “ melahirkan perhatian yang serta merta, memudahkan terciptanya pemusatan perhatian dan mencegah gangguan perhatian dari luar”. Oleh karena itu minat mempunyai pengaruh yang besar dalam belajar karena bila bahan pelajaran tidak sesuai dengan minat siswa, maka siswa tersebut tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya sebab tidak ada daya tarik baginya.

Minat pada dasarnya adalah timbulnya keinginan dan kemauan seseorang yang menyatu sehingga gigih dan semangat melakukan sesuatu. Rasa lebih suka dan ketertarikan akan direspon oleh pikiran seseorang untuk melakukan aktivitas sesuai jenis kesukaan tanpa adanya pengaruh atau paksaan, karena dilandasi kesenangan. Suatu minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal daripada hal lainnya. Siswa yang memiliki minat terhadap subjek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subjek tersebut. Minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan diperoleh kemudian. Minat terhadap sesuatu dipelajari dan memengaruhi belajar selanjutnya serta memengaruhi penerimaan minat-minat baru. Jadi minat terhadap sesuatu merupakan hasil belajar dan menyokong belajar selanjutnya. Walaupun minat terhadap sesuatu hal tidak merupakan hal yang hakiki untuk dapat mempelajari hal tersebut, asumsi umum menyatakan bahwa minat akan membantu seseorang mempelajarinya.

Dari hasil pencarian yang sudah dilakukan ada beberapa skripsi dari berbagai macam universitas. Diantaranya adalah Skripsi Laila Navilah Fakultas Tarbiyyah dan Ilmu Keguruan, Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto. Hasanah “Studi Komparasi Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa yang Tinggal di Asrama dan Luar Asrama SMP Boarding School Putra Harapan Purwokerto Tahun Pelajaran 2017/2018”. Hasil yang saya baca dari hasil skripsi tersebut adalah Tidak terdapat perbedaan prestasi belajar Bahasa Arab siswa yang tinggal di asrama dan di luar asrama di SMP Boarding School Putra Harapan Purwokerto.

Minat dapat diekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal daripada hal lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan diperoleh kemudian. Dengan demikian minat belajar dapat kita definisikan sebagai ketertarikan dan kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan terlibat dalam aktivitas belajar karena menyadari pentingnya atau bernilainya hal yang dipelajari.

b. Prestasi/ hasil belajar

Hasil belajar merupakan perubahan perilaku baik peningkatan pengetahuan, perbaikan sikap, maupun peningkatan keterampilan yang dialami siswa setelah menyelesaikan kegiatan pembelajaran. Hasil belajar yang sering disebut juga prestasi belajar, tidak dapat dipisahkan dari aktivitas belajar, karena belajar merupakan suatu proses, sedangkan prestasi belajar adalah hasil dari proses pembelajaran tersebut. Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak melalui kegiatan belajar. Dalam kegiatan belajar yang terprogram dan terkontrol yang disebut kegiatan pembelajaran, tujuan belajar telah ditetapkan terlebih dahulu oleh guru, anak yang berhasil dalam belajar adalah anak yang berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran (Pratiwi, N. K. 2017).

Prestasi belajar merupakan hasil yang diperoleh seseorang dalam belajar sesuai kapasitas (kemampuan, kecakapan, dan kesanggupan) yang dimilikinya. Kapasitas yang terdapat dalam individu antara lain intelegensi, bakat, minat, dan motivasi yang semuanya itu memengaruhi pencapaian belajar yang maksimal. Prestasi belajar adalah kecakapan nyata atau aktual yang menunjukkan adanya aspek kecakapan yang segera didemonstrasikan dan diujikan karena merupakan hasil usaha belajar yang dicapai di sekolah baik berupa pengetahuan, sikap, atau keterampilan yang dimanifestasikan dalam bentuk nilai. Berprestasi merupakan bagian yang menyatu dalam kehidupan manusia, ada yang tinggi dan ada yang rendah. Untuk memenuhi kebutuhan itu mereka berusaha dengan berbagai cara dan cara yang paling sering dilakukan adalah belajar. Melalui cara inilah orang akan memperoleh kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik. Dan melalui cara ini juga siswa akan mudah mencapai keunggulan atau kesuksesan yang mereka idamkan.

Dari pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah sebuah hasil usaha yang dilakukan seseorang dalam belajar yang bisa berupa kesan bahkan dapat mempengaruhi perubahan dalam dirinya. Kemudian dapat kita garis bawahi yang

mengatakan bahwa prestasi belajar yaitu hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari sebuah aktivitas. Prestasi belajar merupakan tingkatan sejauh mana siswa dapat mencapai tujuan yang sudah ditetapkan.

6. Kesimpulan

Pendidikan memanglah sangat penting didalamnya terdapat berbagai proses pembelajaran yang membentuk kepribadian siswa dan karakter yang dimiliki. Belajar bukan hanya sekedar datang kesekolah atau bukan hanya sekedar membaca tapi kita perlu tahu akan nilai-nilai yang dimaksud didalamnya dan dapat menerapkannya di kehidupan sehari-hari. Mata pelajaran bahasa arab dianggap penting diberbagai sekolah salah satunya disekolah yang dijadikan tempat untuk penelitian. Jadi penelitian ini berhasil dilakukan dan mendapatkan berbagai macam data yang akurat sehingga tindak lanjutnya guru bk dapat melakukan sebuah layanan atau bimbingan kepada peserta didik khususnya di kelas II D yang memiliki masalah dalam minat belajar maupun motivasi belajar, sehingga peserta didik dapat mengembangkan potensinya lebih baik lagi.

Daftar pustaka

- Alfianika, N. (2018). *Buku ajar metode penelitian pengajaran bahasa Indonesia*. Deepublish.
- Anshori, M., & Iswati, S. (2019). *Metodologi penelitian kuantitatif: edisi 1*. Airlangga University Press.
- Fauziah, A., Rosnaningsih, A., & Azhar, S. (2017). Hubungan antara motivasi belajar dengan minat belajar siswa kelas IV SDN Poris Gaga 05 kota Tangerang. *Jurnal Jpsd*, 4(1), 47-53.
- Gunawan, I. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif. Retrieved June, 7, 2017.
- Hermawan, H. (2020). Metodologi Riset Kuantitatif: Riset Bidang Kepariwisata.
- Kartika, S., Husni, H., & Millah, S. (2019). Pengaruh Kualitas Sarana Dan Prasarana Terhadap Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam, [SL]*, 7(1), 113-126.
- Lin, S.-H., & Huang, Y.-C. (2016). Examining Charisma in Relation to Students Interest in Learning. *Active Learning in Higher Education* , 17 (2), 139-151.
- Molstad, C. E., & Karseth, B. (2016). National Curricula in Norway and Finland: The Role of Learning Outcomes. *European Educational Research Journal* , 15 (3), 329-344.
- Nurhasanah, S., & Sobandi, A. (2016). Minat belajar sebagai determinan hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran (JPManper)*, 1(1), 128-135.
- Pratiwi, N. K. (2017). Pengaruh tingkat pendidikan, perhatian orang tua, dan minat belajar siswa terhadap prestasi belajar bahasa indonesia siswa smk kesehatan di kota tangerang. *Pujangga*, 1(2), 31.
- Rozikin, S., Amir, H., & Rohiat, S. (2018). Hubungan Minat Belajar Siswa Dengan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Kimia Di SMA Negeri 1 Tebat Karai Dan SMA Negeri 1 Kabupaten Kepahiang. *Alotrop*, 2(1).
- Tafonao, T. (2018). Peranan media pembelajaran dalam meningkatkan minat belajar mahasiswa. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(2), 103-114.